

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kepustakaan atau literatur (*library research*) yaitu dengan memfokuskan kajian ilmiah terhadap literatur-literatur kepustakaan yang relevan sesuai tema penelitian. Dengan memilih, membaca, menelaah dan meneliti buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevandengan judul penelitian yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.⁸⁸

2. Sumber data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan–keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber–sumber tertentu.⁸⁹ Sumber data penelitian kepustakaan adalah semua buku yang relevan dengan tema atau permasalahan yang digunakan dalam penelitian. Sumber data penelitian kepustakaan terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:⁹⁰

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatis Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 8.

⁸⁹ Parta Ibeng, “Pengertian data, Fungsi Data dan Macam Jenisnya” diakses pada tanggal 17 Maret 2021 dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-data/>

⁹⁰ Amir Hamzah, *metode Penelitian Kepustakaan (library research)* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm.58.

- 1) Dokumen primer, yaitu bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian. Peneliti menggunakan *Qurosh Simthud Duror* dan buku-buku lain yang berkaitan dengan materi yang diteliti.
- 2) Dokumen sekunder, mencakup publikasi ilmiah berupa buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan konsep bidang yang dikaji yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Qurosh Simthud Duror*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, akan dilakukan penelusuran bahan dokumentasi yang tersedia yaitu berupa buku-buku, majalah, artikel dan internet.⁹¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini sangat penting untuk mengumpulkan data guna menjadi rujukan hasil penelitian, metode ini nantinya akan digunakan untuk menunjukkan data tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam *Qurosh Simthud Duror*.

4. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan penekunan yang ada dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota.

Pada penelitian ini, keabsahan data yang peneliti lakukan adalah ketekunan dalam dalam penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti

⁹¹ Winarmo Surakmad, *Pengantar Ilmiahmal, Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung, Tarsito: 1994), hlm. 134

melakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti secara tekun memusatkan perhatian pada latar penelitian guna untuk menemukan ciri dan unsur yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti.

Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini, peneliti membaca kembali berbagai referensi, hasil dokumentasi ataupun hasil-hasil dari penelitian yang terkait dengan hasil penemuan peneliti.⁹² Dengan membaca ini maka wawasan para peneliti akan bertambah luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data agar dapat dipercaya.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menggambarkan tentang hasil penelitian, perlu adanya pengelolaan dengan teknik analisis agar hasil yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik komparasi konstan yaitu teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang sama untuk dianalisis pada waktu yang sama dan dilakukan secara terus menerus, dengan batasan selama penelitian berlangsung. Tujuan utama dari analisis data ialah untuk

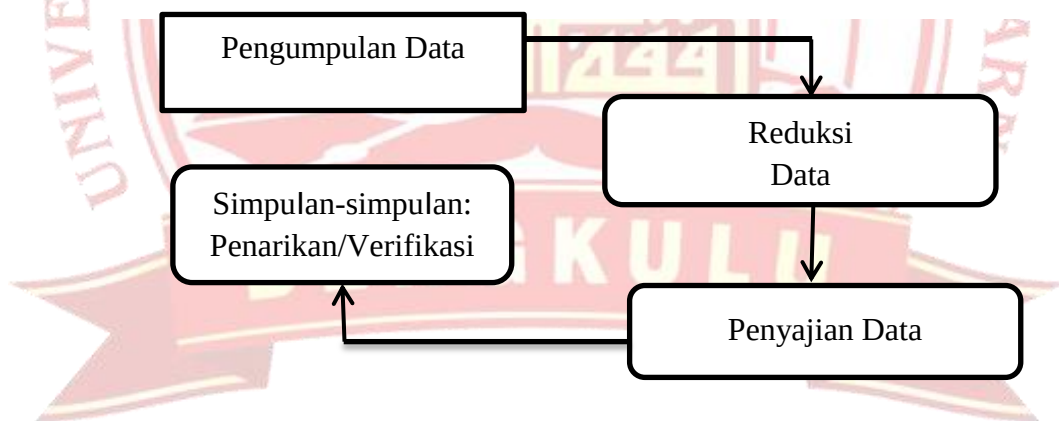
⁹² Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 156

⁹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. 12 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 304

meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁹⁴

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif :⁹⁵

- a. Tahap membandingkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap kategori, yaitu mencatat teori dan memberikan komentar tentang nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam *Qurosh Simthud Duror*
- b. Tahap memadukan kategori dan ciri-cirinya, yaitu membandingkan nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam *Qurosh Simthud Duror* karya Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi.
- c. Tahap menulis teori, yaitu menuangkan teori-teori yang telah dikomparasikan ke dalam bentuk tulisan sehingga membentuk teori substantif yang sistematis.



1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan semua data dan informasi yang berkaitan dengan *Qurosh Simthud Duror*, baik itu data-data yang dikumpulkan melalui sumber dari buku-buku maupun internet.

⁹⁴ M. Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 120.

⁹⁵ Musfiquon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 156-

2) *Reduction Data* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan semua data dan informasi yang berkaitan dengan *Qurosh Simthud Duror*, baik itu data-data yang dikumpulkan melalui sumber dari buku maupun internet.

3) *Display Data* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan *mendisplay-kan* data, maka akan memudahkan memahami kejadian sebenarnya, merencanakan kerja selanjutnya berlandaskan apa yang dirancang.⁹⁷ Pada penelitian ini, setelah data terkumpul dan direduksi selanjutnya data disusun secara sistematis supaya data yang mudah dimengerti. Penyajian datanya yakni uraian mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam *Qurosh Simthud Duror*

4) *Conclusion drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 370-371

⁹⁷ Djam'aa Satori Dan Aan Komariiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 219

verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila tidak terbukti pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan telah selaras dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditulis merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁸ Maka bisa disimpulkan apa Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung Dalam *Qurosh Simthud Duror*.



⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 374-375